

INTISARI

Keratitis merupakan peradangan pada kornea akibat terjadinya infiltrasi sel radang yang akan mengakibatkan kornea menjadi keruh. Keratitis yang disebabkan oleh bakteri menyebabkan komplikasi paling parah. Menurut penelitian sebelumnya terapi antibiotik Ofloxacin dan kombinasi Neomisin sulfat + Polimiksin B sulfat + Gramicidin efektif dalam mengobati keratitis bakteri superficial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pemberian Ofloxacin dengan kombinasi Neomisin sulfat + Polimiksin B sulfat + Gramicidin terhadap lama kesembuhan pada pasien yang menderita keratitis bakteri superficial.

Penelitian dilaksanakan dengan mencatat data rekam medik keratitis superficial yang mendapatkan pengobatan Ofloxacin dan Neomisin sulfat + Polimiksin B sulfat + Gramicidin pada periode 1 Januari 2011 – 31 Desember 2014 di SEC RSI Sultan Agung Semarang. Data pasien keratitis superficial yang terkumpul diklasifikasikan yang menggunakan Ofloxacin dan Neomisin sulfat + Polimiksin B sulfat + Gramicidin, kemudian dijabarkan datanya, dilanjutkan uji normalitas dan homogenitas dengan *Shapiro-Wilk* dan *Levene Test* serta uji *Mann Whitney* sebagai uji perbedaan lama kesembuhan.

Pada penelitian ini digunakan uji Mann Whitney untuk membandingkan perbedaan lama kesembuhan keratitis bakteri superficial berdasarkan penggunaan antibiotik. Uji Mann Whitney menghasilkan p sebesar 0,172, karena $p > 0,05$ maka hipotesis yang diajukan ditolak atau tidak terdapat perbedaan lama kesembuhan keratitis bakteri superficial berdasarkan penggunaan antibiotik.

Tidak terdapat perbedaan pengaruh pemberian Ofloxacin dengan Kombinasi Neomisin sulfat + Polimiksin B sulfat + Gramicidin terhadap lama kesembuhan keratitis bakteri superficial.

Kata kunci: Gramicidin, Keratitis Bakteri Superficial, Neomycin Sulfat, Ofloxacin, polimyxin B sulfat.